

Vol. 9 No. 1 Pebruari 2016

p-ISSN 2085-6539

e-ISSN 2242-4579

# Tarbiyatunâ

Jurnal Pendidikan Islam

**MENGUNGKAP POLITIK KEKUASAAN DALAM MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM  
DI INDONESIA MELALUI KAJIAN HISTORIS**

Ahmad Irfan Mufid, Suwidi

**TELAAH KONSEP PENGEMBANGAN MADRASAH TERPADU MODEL PONDOK  
PESANTREN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI LUMAJANG**

Jumari, Yayok Wahyudi

**TELAAH FILOSOFIS PEMBAHARUAN SISTEM PENDIDIKAN ISLAM  
MENUJU MASYARAKAT MADANI**

Ahmad Ihwanul Muttaqin

**ANALISIS SISTEM SERTIFIKASI GURU DALAM PROBLEMATIKA KEKINIAN**

Imron Fauzi

**PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM KITAB AL-JAMI' LI AHKAM  
AL-QUR'AN KARYA AL-QURTUBI**

Moh. Muafi bin Thohir

**SEX EDUCATION DALAM PARADIGMA PENDIDIKAN ISLAM**

Faizal Amin, Ahmad Faisol Agus Ariyanto

**POTRET MADRASAH DALAM KEBIJAKAN OTONOMI DAERAH**

Syamsul Arifin

Lembaga Penelitian, Pengembangan & Pengabdian Masyarakat (LP3M)

Institut Agama Islam Syarifuddin

Wonorejo Kedungjajang Lumajang Jawa Timur

# Tarbiyatunâ

Jurnal Pendidikan Islam

## **KETUA PENYUNTING**

Muhammad Darwis

## **WAKIL KETUA PENYUNTING**

Syamsul Hadi

## **PENYUNTING PELAKSANA**

Syamsun Ni'am (IAIN Tulungagung)

Masdar Hilmy (UIN Sunan Ampel Surabaya)

Nur Kholis (UIN Sunan Ampel Surabaya)

Syamsul Hadi (IAI Syarifuddin Lumajang)

## **PENYUNTING PELAKSANA**

Ahmad Ihwanul Muttaqin

Syamsul Arifin

## **TATA USAHA**

M. Najmuddin

## **DESAIN COVER**

Moch. Mahsun

Tarbiyatunâ Jurnal Pendidikan Islam memuat kajian Pendidikan Islam, Pendidikan Agama Islam, dan Manajemen Pendidikan Islam. Jurnal ini diterbitkan oleh Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Institut Agama Islam Syarifuddin Wonorejo Lumajang setiap bulan Pebruari dan Agustus. Alamat Redaksi: Jl. Kampus IAI Syarifuddin Wonorejo Lumajang 67358, Telp. (0334) 884687-887071 Fax 887071, Web: [ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/tarbiyatuna](http://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/tarbiyatuna). E-mail: [tarbiyatuna@iaisyarifuddin.ac.id](mailto:tarbiyatuna@iaisyarifuddin.ac.id), [lp3m@iaisyarifuddin.ac.id](mailto:lp3m@iaisyarifuddin.ac.id)

## DAFTAR ISI

MENGUNGKAP POLITIK KEKUASAAN DALAM MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA MELALUI KAJIAN HISTORIS

Ahmad Irfan Mufid \_\_\_\_\_ 1

TELAAH KONSEP PENGEMBANGAN MADRASAH TERPADU MODEL PESANTREN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI LUMAJANG

Jumari dan Yayok Wahyudi \_\_\_\_\_ 15

TELAAH FILOSOFIS PEMBAHARUAN SISTEM PENDIDIKAN ISLAM MENUJU MASYARAKAT MADANI

Ahmad Ihwanul Muttaqin \_\_\_\_\_ 42

ANALISIS SISTEM SERTIFIKASI GURU DALAM PROBLEMATIKA KEKINIAN

Imron Fauzi \_\_\_\_\_ 69

PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM KITAB *AL-JAMI' LI AHKAM AL-QUR'AN* KARYA AL-QURTUBI

Muafi bin Thohir \_\_\_\_\_ 89

SEX EDUCATION DALAM PARADIGMA PENDIDIKAN ISLAM

Faizal Amin dan Ahmad Faizol Agus Ariyanto \_\_\_\_\_ 109

POTRET MADRASAH DALAM KEBIJAKAN OTONOMI DAERAH

Syamsul Arifin \_\_\_\_\_ 128

## ANALISIS SISTEM SERTIFIKASI GURU DALAM PROBLEMATIKA KEKINIAN

Imron Fauzi

Institut Agama Islam Negeri Jember, Indonesia

E-mail: fauzi220587@gmail.com

### Abstrak

Keberhasilan pembaharuan sekolah sangat ditentukan oleh gurunya, karena guru adalah pemimpin pembelajaran, fasilitator dan sekaligus merupakan pusat inisiatif pembelajaran. Hal ini membuat guru layak mendapatkan *reward*. Salah satu *reward* yang diberikan oleh Negara terhadap guru adalah dengan sistem sertifikasi. Implikasi dari kepemilikan sertifikasi pendidikan, guru akan mendapatkan penghasilan di atas kebutuhan standar. Di sisi lain guru juga dituntut untuk lebih meningkatkan kualitas output peserta didik. Di sinilah kesenjangan muncul. Dari berbagai riset menunjukkan sistem sertifikasi banyak menemui problematikanya. Karenanya tulisan ini membuat analisis problem serta pemecahan masalahnya sebagai bagian dari kegelisahan akademik. Solusinya antara lain dengan meningkat kualitas pendidikan tenaga pendidik, optimalisasi LPTK, pembuatan laporan kinerja guru, pelatihan pemanfaatan IT, validitas data pendidik dan membuat matrikulasi bagi tenaga pendidik yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan.

**Kata kunci:** sertifikasi guru, problematika

### Pendahuluan

Guru merupakan ujung tombak bagi keberhasilan dunia pendidikan oleh karena itu seorang guru harus senantiasa mengembangkan baik secara mandiri serta ikut serta dalam pertemuan-pertemuan ilmiah yang bertujuan meningkatkan kompetensinya. Murpy menyatakan bahwa keberhasilan pembaharuan sekolah sangat ditentukan oleh gurunya, karena guru adalah pemimpin pembelajaran, fasilitator dan sekaligus merupakan pusat inisiatif pembelajaran.<sup>1</sup> Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan Wardiman Juyo Negoro sedikitnya terdapat tiga syarat utama yang harus diperhatikan dalam pembangunan pendidikan agar dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, yaitu sarana dan prasarana, buku yang berkualitas dan guru yang profesional.<sup>2</sup> Artinya untuk dapat

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, Cet. VI 2012), 8.

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru yang Profesional; Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2011), 3.

menciptakan pendidikan yang berkualitas tidak akan dapat dilepaskan dari faktor guru sebagai salah satu syaratnya.

Dalam sebuah proses pendidikan guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting, selain komponen lainnya, seperti tujuan, kurikulum, metode, sarana dan prasarana, lingkungan dan evaluasi.<sup>3</sup> Sejalan dengan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Pendidikan, bahwa input tidak terlalu diperhatikan, yang menjadi fokus adalah proses untuk menciptakan output. Konsekwensi dari kebijakan ini adalah peningkatan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh semua lembaga atau instansi pendidikan serta peningkatan SDM dalam hal ini pendidik dan tenaga kependidikan dengan kualifikasi pendidikan minimal S1/D IV.

Guru yang profesional tidak hanya dituntut menguasai bidang ilmu, bahan ajar, metode pembelajaran, memotivasi peserta didik, memiliki keterampilan yang tinggi dan wawasan yang luas, tetapi juga harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang hakikat manusia dan masyarakat.<sup>4</sup> Profesionalisme bukan sekadar pengetahuan teknologi dan manajemen tetapi lebih merupakan sikap, pengembangan profesionalisme lebih dari seorang teknisi bukan hanya memiliki keterampilan yang tinggi tetapi memiliki suatu tingkah laku yang dipersyaratkan.<sup>5</sup>

Pendidikan yang bermutu memiliki hubungan ke depan (*forward linkage*) dan hubungan kebelakang (*backward linkage*). *Forward linkage* yakni pendidikan yang bermutu merupakan syarat utama untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang maju, modern dan sejahtera. Sejarah perkembangan dan pembangunan bangsa-bangsa mengajarkan kepada kita bahwa bangsa yang maju, modern, makmur, dan sejahtera adalah bangsa-bangsa yang memiliki sistem dan praktik pendidikan yang bermutu pula. *Backward linkage* yakni bahwa pendidikan yang bermutu sangat tergantung pada keberadaan guru yang bermutu, yakni guru yang profesional, sejahtera dan bermartabat.

---

<sup>3</sup> Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media Group, 2008), 17.

<sup>4</sup> *Ibid.*, 11.

<sup>5</sup> Ani M. Hasan, *Pengembangan Profesionalisme Guru di Abad Pertengahan*, dalam <http://researchengines.com/amhasan.html>, diakses pada tanggal 25 Juli 2016.